

## ABSTRAK

*Halal supply chain* merupakan sebuah konsep dimana halal tidak hanya dipandang sebatas bahan baku dan proses produksi saja, akan tetapi melibatkan setiap rantai pasok. Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi muslim dunia terbanyak, hanya memiliki 20% produk yang bersertifikasi halal, terutama pelaku UMKM Makanan di Kota Bandung yang sebagian besar belum memiliki sertifikasi halal. Padahal pelaku UMKM adalah salah satu sektor penyumbang PDB terbesar bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan Analisis *Halal Supply Chain* pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 94 pelaku UMKM Makanan di Kota Bandung. Teknik analisis data menggunakan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS).

Berdasarkan hasil penelitian, Faktor Keberhasilan *Halal Supply Chain* bernilai 89% dan Penerapan *Halal Supply Chain* bernilai 92% yaitu berdasarkan garis kontinum berada pada kategori sangat baik. Faktor Keberhasilan *Halal Supply Chain* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *Halal Supply Chain* pada Pelaku UMKM Makanan di Kota Bandung, dengan kontribusi sebesar 63,8% dan sisanya sebesar 36,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa suksesnya Penerapan *Halal Supply Chain* bila pelaku usaha memperhatikan setiap Faktor Keberhasilan *Halal Supply Chain* itu sendiri.

**Kata Kunci :** Faktor Keberhasilan *Halal Supply Chain*, Penerapan *Halal Supply Chain*, UMKM Makanan Kota Bandung